

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan tenang disebut hipertensi. Klasifikasi hipertensi secara umum ada dua, yaitu hipertensi primer atau esensial (90% kasus hipertensi) yakni penyebabnya tidak diketahui. Hipertensi sekunder (10%) yang dapat disebabkan oleh beberapa penyakit (penyakit dan gangguan ginjal, endokrin, dan jantung.)¹ 1.13 miliar orang di dunia menderita hipertensi menurut WHO (2015). Karena penderita hipertensi meningkat setiap tahun, diperkirakan tahun 2025 akan ada 1.5 miliar orang yang menderita hipertensi, dan 10.44 juta orang meninggal karena hipertensi dan komplikasinya.¹ Situmorang (2015) menyatakan faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada penderita rawat inap di Rumah Sakit Umum Sari Medan tahun 2014 yaitu keturunan (70-80%), obesitas, pola makan yang salah, kebiasaan merokok dan aktivitas fisik. Seseorang dengan riwayat keluarga hipertensi memiliki risiko 2 kali lebih besar menderita hipertensi. Hipertensi meningkat seiring dengan pertambahan usia, dan laki-laki memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal.² Tekanan darah sistolik meningkat rata-rata 20 mmHg pada usia 30-65 tahun, dan terus meningkat setelah usia 70 tahun. Peningkatan risiko yang berkaitan dengan faktor usia sebagian besar menjelaskan tentang hipertensi sistolik terisolasi-

dihubungkan dengan peningkatan hambatan aliran darah dalam pembuluh darah perifer (peripheral vascular resistance) dalam arteri. Umumnya, laki-laki mengalami tanda hipertensi pada usia akhir tiga puluhan, sedangkan perempuan setelah menopause. Setelah perempuan menopause (sekitar 55 tahun), terdapat penurunan produksi hormon estrogen sehingga mempunyai risiko lebih tinggi. Selain karena hormon, hipertensi berdasarkan gender dapat juga dipengaruhi oleh faktor psikologis. Seringkali Perempuan memiliki kebiasaan yang tidak sehat (merokok dan pola makan yang tidak seimbang) sehingga dapat menyebabkan obesitas, dan depresi. Sementara itu pada laki-laki, hipertensi berhubungan dengan pekerjaan (merasa kurang nyaman terhadap pekerjaannya dan pengangguran).³ Berdasarkan penelitian Sulistyani (2018) angka laki-laki cenderung lebih banyak menderita hipertensi, sedangkan pada penelitian Sundari (2015) menyatakan bahwa perempuan yang lebih banyak mengalami hipertensi.^{3,4} Masih terdapat ketidaksepakatan mengenai hubungan jenis kelamin dan hipertensi sedangkan usia berdasarkan penelitian Sulistyani (2018) dan Sundari (2015) mereka sepakat bahwa semakin tua semakin tinggi risiko terjadi hipertensi, namun saya juga akan tetap meneliti hubungan usia dan hipertensi untuk melihat apakah usia pasien-pasien hipertensi di RSUD Kotamobagu juga sama dengan penelitian sebelumnya.^{3,5} Maka dari itu penelitian ini harus dilakukan sekali lagi untuk melihat bagaimana kondisi penderita hipertensi yang terjadi di RSUD Kotamobagu Sulawesi Utara.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Mendapatkan kesesuaian antara teori yang menyatakan bahwa perempuan atau laki-laki lebih banyak mengalami kejadian hipertensi dengan kenyataan yang terjadi pada pasien di RSUD Kotamobagu.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Bagaimanakah hubungan umur dan jenis kelamin dengan kasus hipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Daerah Kotamobagu?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia dan jenis kelamin pada penderita hipertensi di RSUD Kotamobagu.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prevalensi usia dengan kejadian hipertensi
2. Untuk mengetahui prevalensi jenis kelamin dengan kejadian hipertensi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Manfaat Akademik

1. Berguna untuk data penelitian selanjutnya
2. Hasil penelitian ini dapat memperkaya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai hubungan usia dan jenis kelamin pada penderita hipertensi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dibuat agar mampu menjadi masukan atau informasi bagi seluruh kalangan masyarakat mengenai hubungan usia dan jenis kelamin dengan angka kejadian hipertensi. Untuk peneliti lain, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu dan digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hipertensi.

